

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Bisnis adalah suatu kegiatan individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat (Pride *et al*, 2016). Dengan dunia bisnis yang terus berkembang serta persaingan yang semakin ketat, manajemen suatu perusahaan tentu dituntut untuk membuat keputusan yang tepat agar mampu lebih unggul dari perusahaan lainnya. Keputusan yang dibuat oleh manajemen dibagi ke dalam dua jenis, yaitu keputusan jangka pendek dan keputusan jangka panjang.

Salah satu contoh keputusan yang harus dibuat manajemen adalah keputusan jangka panjang dalam bentuk investasi. Proses dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang sering disebut sebagai *capital budgeting*. Menurut Garisson *et al* (2015), *capital budgeting* digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana manajer merencanakan investasi pada proyek yang memiliki implikasi jangka panjang pada perusahaan, seperti penggantian mesin atau inovasi produk baru. Keputusan untuk menambah aktiva tetap seperti mesin merupakan keputusan yang krusial bagi perusahaan, karena selain dapat memenuhi permintaan pasar dan mengoptimalkan kegiatan produksi, manajemen harus memperhitungkan apakah keputusan tersebut layak atau tidak untuk dilakukan atau diambil.

Pesatnya kenaikan tingkat konsumsi air mineral dalam kemasan dari tahun ke tahun seperti yang dikatakan oleh Ketua Asosiasi Pengusaha Air Minum Dalam Kemasan Indonesia (Aspadin), Rachmad Hidayat, bahwa pertumbuhan industri AMDK pada 2018 adalah 9% dan pada 2019 mencapai 10% (Bisnis.com, 2019). Kemudian pada tahun 2020 meskipun terjadi pandemi, justru permintaan galon yang secara garis besar menyumbang 70% dari volume permintaan AMDK di Indonesia diproyeksikan naik 1% secara tahunan mendekati 30 miliar liter (Bisnis.com, 2020). Kenaikan konsumsi dan volume permintaan dari AMDK tersebut tentu tidak menguntungkan produsen air mineral saja, namun juga industri terdekat lainnya yaitu para produsen kemasan galon.

PT Primadaya Plastisindo Lampung adalah perusahaan yang berada di Bandar Lampung, Lampung. Perusahaan ini bergerak dalam industri manufaktur khususnya kemasan air mineral dalam bentuk galon. Perusahaan berniat melakukan pengadaan mesin pencetak galon untuk mengimbangi perkembangan perusahaan. Jumlah mesin pencetak galon hingga saat ini berjumlah 4 mesin dengan tipe berbeda, yang selama kegiatan produksi semua mesin tersebut digunakan. Karena tipe yang berbeda, kapasitas mesin untuk memproduksi galon juga berbeda, berikut tabel data dan kapasitas permesin:

**Tabel 1.1**  
**Data dan Kapasitas Bersih Mesin 2020**

Kode Mesin	Tipe	Kapasitas Produksi (Unit)		
		Hari	Bulan	Tahun
BG 07	Fongkee Fira	1.741	52.241	574.654
BG 08	Fongkee Fira	1.741	52.241	574.654
BG 04	CONTMACH S30	1.121	33.616	369.771
BG 02	BW 20	1.008	30.254	332.794
TOTAL UNIT		5.612	168.352	1.851.872

Sumber: data olahan

Kemudian jumlah penjualan galon yang terpenuhi dan tidak terpenuhi adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Data Penjualan Galon 2016-2020**

Tahun	Jenis Galon				TOTAL UNIT	Unit Tidak Terpenuhi
	Aqua	First Grade G20	2nd Grade	Off Spec		
2016	922.118	75.352	288.804	2.575	1.288.849	-
2017	997.980	91.939	301.231	2.701	1.393.851	-
2018	1.022.451	103.658	369.031	3.043	1.498.183	-
2019	1.103.345	120.331	400.892	3.503	1.628.071	12.000
2020	1.339.442	176.928	332.389	3.113	1.851.872	20.000

Sumber: data olahan

Dengan adanya permintaan yang tidak terpenuhi, maka perusahaan kehilangan pendapatannya. Kemudian pada persentase hasil produksi yang ditolak atau istilah dalam perusahaan adalah barang *reject* dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan sudah berada di atas standar yang ditetapkan perusahaan. Hal ini disebabkan

penggunaan mesin yang terlalu berlebihan sehingga hasil produksi tidak optimal.

Persentase rata-rata *reject* galon perusahaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.3**

**Persentase Rata-rata *Reject***

<b>Tahun</b>	<b>Persentase <i>Reject</i></b>
2016	9,0%
2017	9,7%
2018	9,8%
2019	11,4%
2020	12,6%

Sumber: data olahan

Karena permintaan pelanggan yang makin meningkat dari tahun ke tahun, maka bagian produksi terus memaksimalkan penggunaan mesin hingga kapasitas maksimalnya, tetapi dengan resiko barang yang di *reject* oleh pelanggan semakin meningkat juga. Demi meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksinya, PT Primadaya Plastisindo Lampung harus meningkatkan kapasitas produksi dan juga menurunkan persentase *reject*.

Data diatas memperkuat niat untuk menambah mesin pencetak galon milik perusahaan, karena melihat pada tahun 2019 terdapat permintaan galon yang tidak terpenuhi dan meningkat pada tahun 2020 hingga 20.000 unit galon. Penggunaan mesin pada kapasitas maksimal juga dapat menurunkan kualitas galon yang diproduksi, dapat dilihat pada tahun 2019 persentase *reject* galon telah mencapai 11,4% dan terus meningkat pada 2020 sampai titik 12,6%. Jika perusahaan tetap

memaksakan dengan kemampuan produksi seperti sekarang, selain akan mengalami kerugian karena terdapat permintaan yang tidak terpenuhi, perusahaan juga mengalami kerugian karena tingkat galon yang di *reject* oleh pelanggan juga semakin tinggi. Dengan perusahaan melakukan pengadaan mesin, kapasitas dapat ditingkatkan untuk memenuhi permintaan yang ada dan permintaan di masa yang akan datang karena permintaan pelanggan terus meningkat. Kemudian penambahan mesin dapat mengurangi tingkat *reject* oleh pelanggan karena mesin tidak dipaksakan dalam proses produksinya.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kelayakan Investasi Penambahan Mesin pada PT Primadaya Plastisindo Lampung**”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah rencana investasi penambahan mesin PT Primadaya Plastisindo Lampung layak untuk dilakukan?

## **1.3. Batasan Masalah**

1. Rencana penambahan mesin ditinjau dari aspek keuangan perusahaan.
2. Metode analisis yang digunakan yaitu *Net Present Value* (NPV).

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memberikan informasi mengenai kelayakan rencana investasi penambahan mesin PT Primadaya Plastisindo Lampung untuk dilakukan.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan menjadi manfaat bagi:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan untuk mengambil kebijakan mengenai kelayakan investasi penambahan mesin.

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi mengenai analisis kelayakan investasi.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dalam menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari di perkuliahan untuk diterapkan dalam praktek sesungguhnya.

## **1.6. Metode Penelitian**

### **1.6.1. Objek Penelitian**

Objek adalah suatu entitas yang akan diteliti, dimana objek dapat berupa perusahaan, karyawan, dan lainnya (Hartono, 2013). Objek dari penelitian ini adalah PT Primadaya Plastisindo Lampung yang berada di Jalan Ir. Sutami Km 8 No.88 Kelurahan Campang Jaya, Kecamatan Sukabumi, Kota Bandar Lampung, Lampung.

### **1.6.2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Studi kasus, yaitu dengan melakukan analisis kelayakan investasi penambahan mesin di PT Primadaya Plastisindo Lampung.

### **1.6.3. Teknik Pengumpulan data**

Penelitian ini mengumpulkan data dengan metode sebagai berikut:

#### **1. Wawancara**

Peneliti mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan analisis kelayakan investasi penambahan mesin perusahaan. Wawancara dilakukan bersama manajemen PT Primadaya Plastisindo Lampung.

#### **2. Observasi**

Peneliti melakukan pengamatan terhadap objek penelitian, hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan gambaran jelas tentang proses produksi dan kondisi di dalam perusahaan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data-data arsip perusahaan yang berhubungan dengan analisis yang dilakukan.

#### 1.6.4. Analisis Data

Setelah mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti akan melakukan analisis dengan langkah-langkah seperti berikut:

1. Mengidentifikasi nilai investasi awal pembelian mesin tambahan.
2. Menghitung estimasi kas masuk.
3. Menghitung estimasi kas keluar.
4. Menghitung perbedaan antara nilai investasi awal dengan selisih antara nilai tunai kas masuk dan kas keluar.
5. Menilai keputusan investasi dengan metode *Net Present Value*.

#### 1.7. Sistematika Penulisan

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI**

Bab ini menguraikan teori yang digunakan sebagai landasan untuk mengolah data dalam penelitian ini.



### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menguraikan mengenai sejarah dan perkembangan perusahaan.

### **BAB IV ANALISIS DATA**

Bab ini membahas hasil penelitian mengenai analisis rencana investasi penambahan mesin dengan menggunakan metode *Net Present Value*.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran yang diajukan peneliti sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan.

